

**DISSENTING OPINION HAKIM DALAM PERKARA ITSBAT NIKAH
NO 0314/PDT.G/2011/P.A.LMJ DI PENGADILAN AGAMA LUMAJANG**

SKRIPSI

**Oleh:
Fakhriya Hakim
NIM 07210021**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

**DISSENTING OPINION HAKIM DALAM PERKARA ITSBAT NIKAH
NO 0314/PDT.G/2011/P.A.LMJ DI PENGADILAN AGAMA LUMAJANG**

SKRIPSI

**Oleh :
Fakhriya Hakim
NIM 07210021**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

dengan kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

DISSENTING OPINION HAKIM DALAM PERKARA ITSBAT NIKAH NO 0314/PDT.G/2011/P.A.LMJ DI PENGADILAN AGAMA LUMAJANG

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan baik isi, logika maupun datanya secara keseluruhan, maka skripsi dengan gelar sarjana yang diperoleh secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 20 Maret 2012
Peneliti,

Fakhriya Hakim
NIM 07210021

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada didalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi saudara Fakhriya Hakim, NIM 07210021, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

DISSENTING OPINION HAKIM DALAM PERKARA ITSBAT NIKAH NO 0314/PDT.G/2011/P.A.LMJ DI PENGADILAN AGAMA LUMAJANG

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada sidang Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 14 Maret 2012
Pembimbing,

Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

H. Mujaid Kumkelo, M.H.
NIP 197406192000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Fakhriya Hakim, NIM 07210021, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, angkatan 2007, dengan judul:

DISSENTING OPINION HAKIM DALAM PERKARA ITSBAT NIKAH NO 0314/PDT.G/2011/P.A.LMJ DI PENGADILAN AGAMA LUMAJANG

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dengan Penguji:

1. Dr. H. Roibin, M.H.I. (_____)
NIP 196812181999031002 (Penguji Utama)
2. Ahmad Wahidi, M.H.I. (_____)
NIP 197406492000031001 (Ketua)
3. H. Mujaid Kumkelo, M.H. (_____)
NIP 197406192000031001 (Sekretaris)

Malang, 03 April 2012
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH**

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas nomor: 013/BAN-PT/Ak-X/SI/VI/2007
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp. 559399, Faks. 559399

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Fakhriya Hakim
NIM : 07210021
Fakultas/ Jurusan : Syariah / Al-Ahwal Al-Syakhshiyah
Pembimbing : H. Mujaid Kumkelo, M.H.
Judul skripsi : Dissenting Opinion Hakim Dalam Perkara Itsbat Nikah
No 0314/Pdt.G/2011/P.A.Lmj Di Pengadilan Agama Lumajang

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	8 Agustus 2011	Konsultasi Proposal Skripsi	1.....
2.	20 Agustus 2011	Acc Proposal Skripsi	2.....
3.	19 September 2011	Konsultasi Bab I	3.....
4.	11 November 2011	Konsultasi Bab II dan Bab III	4.....
5.	23 Desember 2011	Revisi Bab II dan Bab III	5.....
6.	9 Januari 2012	Konsultasi Bab IV	6.....
7.	13 Februari 2012	Revisi Bab IV	7.....
8.	20 Maret 2012	Acc bab I,II,III, IV	8.....

Malang, 20 Maret 2012
Mengetahui
Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۚ
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ
فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ

Artinya :

1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?
 2. dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,
 3. yang memberatkan punggungmu?
 4. dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu,
 5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
 6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
 7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
 8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”
- (QS. al-Insyirah (94):1-8)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Ini merupakan karunia dari Allah SWT yang tidak terhingga besarnya.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga kita bisa hidup di jaman yang terang benderang dalam Islam, Iman dan Ihsan.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, tentunya banyak pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bantuan materi, motifasi maupun waktu dan tenaga. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag (Dekan Fakultas Syari'ah), Dr. Umi Sumbulah, M.Ag. (Pembantu Dekan I), Drs. M. Fauzan Zenrif, M.Ag (Pembantu Dekan II) dan Dr. Roibin, M.Ag (Pembantu Dekan III).
3. Zaenul Mahmudi, M.A. selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah.
4. Drs. M. Nur Yasin, M.Ag. selaku dosen wali.
5. H. Mujaid Kumkelo, M.H. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas.

7. Ibu dan Ayah yang telah memberikan dorongan materiil dan spiritual sehingga terselesaikannya skripsi ini.

8. Saudara-saudaraku di rumah dan teman-teman di tanah air Indonesia tercinta

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca yang budiman sangat diharapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, terutama bagi diri penulis sendiri. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Malang, 20 Maret 2012
Penulis,

Fakhriya Hakim
NIM 07210021

TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا	Tidak dilambangkan	ض	Dl
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Dh
ث	Ts	ع	' (koma menghadap ke atas)
ج	J	غ	Gh
ح	<u>H</u>	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ي	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan,

namun apabila terletak di tengah atau akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (‘), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع”.¹

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetapa ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun.

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun.²

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t”, jika berada ditengah-tengah kalimat, akan tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة

¹Tim Dosen Fakultas Syari’ah, Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Malang: Fakultas Syari’ah UIN, 2005), 42.

²*Ibid*, 42-43.

menjadi *al-risâlat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillâh*³.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Mâsyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.
4. Billâh ‘azzâ wa jalla.⁴

³*Ibid*, 43.

⁴*Ibid*, 43-44

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN BUKTI KONSULTASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Batasan Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	8
G. Penelitian Terdahulu	10
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Pencatatan Perkawinan dan Sahnya Perkawinan	20
1. Kriteria Sahnya Perkawinan.....	20
2. Urgensinya Pencatatan Perkawinan	22
3. Tatacara Perkawinan.....	27
4. Perkawinan di Bawah Tangan.....	30
5. Penyelesaian Hukum Mengenai Pelanggaran Pencatatan Perkawinan.....	32
B. Itsbat Nikah	38
1. Dasar Hukum Itsbat Nikah	38
2. Para Pihak dalam Perkara Itsbat Nikah.....	42
C. Dissenting Opinion.....	47
1. Pengertian Dissenting Opinion.....	47
2. Praktek Pengadilan Memeriksa dan Memutus Perkara Sebelum Ada Pranata <i>Dissenting Opinion</i>	50
3. Praktek Pengadilan Memeriksa dan Memutus Perkara Setelah Ada Pranata <i>Dissenting Opinion</i>	53
4. Kelebihan dan Kelemahan Pranata <i>Dissenting Opinion</i>	54
a. Kelebihan <i>Dissenting Opinion</i>	54
b. Kelemahan Pranata <i>Dissenting Opinion</i>	56

BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	56
A. Deskripsi Tentang Posisi Kasus	56
B. Dasar Pertimbangan Hukum Oleh Hakim Yang Menjatuhkan Putusan Menolak Atas Perkara Nomor: 0314/Pdt.G/2011/Pa.Lmj....	63
C. Dasar Pertimbangan Hukum Oleh Hakim Yang <i>Dissenting Opinion</i> Atas Perkara Nomor: 0314/Pdt.G/2011/Pa.Lmj.....	75
D. Akibat Hukum Putusan Perkara Itsbat Nikah Nomor Register: 0314/Pdt.G/2011/Pa.Lmj	83
 BAB IV PENUTUP	 91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	95
 DAFTAR PUSTAKA	 97
 LAMPIRAN	

ABSTRAK

Hakim, Fakhriya. 07210021. Dissenting Opinion Hakim Dalam Perkara Itsbat Nikah No 0314/Pdt.G/2011/P.A.Lmj Di Pengadilan Agama Lumajang. Skripsi. Jurusan: Al-Ahwal Al Syakhshiyah. Fakultas: Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang.
Pembimbing: H. Mujaid Kumkelo, M. H.

Kata Kunci: Dissenting Opinion, Itsbat Nikah

Dalam Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama kewenangan absolut Pengadilan Agama antara lain adalah menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan perkara itsbat nikah bagi pasangan suami istri yang tidak mempunyai akta nikah. dalam perkara Itsbat Nikah No 0314/Pdt.G/2011/P.A.Lmj ini para Pemohon telah menikah secara sah yang tercatat pada KUA kecamatan Tekung dan telah mendapat kutipan Akta Nikah nomor : 104/13/V/2008 tanggal 14 Mei 2008 namun mengajukan itsbat nikah untuk kepastian hukum anaknya yang lahir sebelum tertanggal pada Akta Nikah. Dalam putusan atas permohonan tersebut muncul perbedaan pendapat antara anggota Majelis Hakim sehingga terjadi *dissenting opinion*. Maka kasus ini akan sangat menarik untuk dikaji baik dari perpektif hukum materiil (Undang-Undang Perkawinan, KHI) maupun hukum formil (hukum acara).

Dari paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui beberapa permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah, yaitu: *Pertama*, Dasar pertimbangan hakim yang sepakat (*majority opinion*) dalam menolak perkara itsbat nikah tersebut. *Kedua*, dasar pertimbangan hakim yang *dissenting opinion* memutus negatif (*niet onvankelijke verklaard*) dalam perkara itsbat nikah tersebut. *Ketiga*, adalah akibat hukum bagi para Pemohon setelah perkara Permohonan Itsbat Nikahnya diputus.

Peneliti menggunakan jenis penelitian hukum normatif, dengan pendekatan undang-undang (*statute approach*). Pengumpulan datanya yaitu metode wawancara dan dokumentasi. Dalam analisisnya, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Oleh karena itu bahan hukum primer yaitu berupa putusan hakim maupun bahan hukum sekunder yang berasal dari literatur atau buku bacaan yang relevan dengan pokok pembahasan. kemudian dianalisis sampai pada kesimpulan yaitu: *Pertama*, dalam perkara nomor: 0314/Pdt.G/2011/PA.Lmj Majelis Hakim menjatuhkan Putusan ditolak karena dalam acara pembuktian terjadi ketidak sinkronan keterangan para saksi sehingga pembuktian tidak memenuhi syarat batas minimal pembuktian. *Kedua*, Hakim Anggota II dalam *dissenting opinion*-nya menyatakan bahwa permohonan cacat formil karena tidak jelas (*obscuur libel*) dan *error in persona* serta Para Pemohon memiliki Akta Nikah yang sah sehingga permohonan dianggap tidak beralasan hukum dan harus dinyatakan tidak dapat diterima (*niet onvankelijke verklaard*). *Ketiga*, Majelis Hakim banding melalui amar putusannya menyatakan Permohonan tidak dapat diterima (*niet onvankelijke verklaard*) dan sampai saat ini Para Pemohon tidak lagi mengajukan upaya hukum lebih lanjut maka akibat hukum dari putusan negatif tersebut dianggap kembali kepada keadaan semula, baik perkawinan Para Pemohon (tetap sah sesuai akta nikah), status anak (tetap anak yang lahir diluar pernikahan yang sah) dan Akta Nikah tetap merupakan bukti otentik yang sah.

ABSTRACT

Hakim, Fakhriya. 07,210,021. Dissenting Opinion Judge of Marriage Itsbat e In Case No. Lumajang 0314/Pdt.G/2011/PALmj On Religious Court. Thesis. Subject: Al-Al shakhsiyyah ahwal. Faculty: Sharia, Islamic State University Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang.

Lector: H. Mujaid Kumkelo, M. H.

Keywords: Dissenting Opinion, Itsbat Marriage

In Act No. 50 of 2009 on the second amendment of Law No. 7 of 1989 on the absolute authority of the Religious Religious Court, among others, is to receive, examine, try and resolve the matter itsbat marriage for couples who do not have a marriage certificate. in the case of Marriage No. Itsbat this 0314/Pdt.G/2011/PALmj the applicant has been legally married to that recorded in the district KUA Tekung and has got a number of Marriage Act citation: 104/13/V/2008 dated May 14, 2008 but filed itsbat marriage to the rule of law before his son who was born in Deed dated Nikah. In ruling on the request of a difference of opinion arose between the members, causing the judges dissenting opinion. Then the case would be very interesting to study both of substantive law perspective (the Marriage Law, KHI) as well as formal law (procedural law).

From the above, the researcher is interested in knowing some of the issues contained in the formulation of the problem, namely: First, the basic consideration for the judge who agreed (majority opinion) in the case refused itsbat wedlock. Second, the basic consideration of dissenting opinion of judges who break the negative (niet onvankelijke verklaard) in the case itsbat wedlock. Third, the legal consequences for the applicant after the case Itsbat illegitimate application terminated.

Researchers used a kind of normative legal research, the approach to the law (Statute approach). The data collection methods of interviews and documentation. In his analysis, researchers used the descriptive method of analysis. Therefore, the primary legal materials in the form of the judge's ruling and secondary legal materials derived from the literature or reading books that are relevant to the subject. then analyzed to the conclusion that: First, in case number: 0314/Pdt.G/2011/PA.Lmj judge dropped the decision was rejected because the evidence shows there lack sinkronan witnesses so that proof does not meet the threshold requirement of proof. Second, Judge II in his dissenting opinion stated that a formal request for no obvious defects (obscuur libel) and error in persona and the applicant has a valid Certificate of Marriage that is considered unreasonable application of law and must be declared unacceptable (niet onvankelijke verklaard). Third, the judges ruling stated appeals through the injunction application can not be accepted (niet onvankelijke verklaard) and to date the applicant is no longer submit further legal action is the legal effect of a negative decision is considered to return to its original state, both the marriage of the Petitioners (fixed appropriate legal marriage certificate), the status of the child (still a child born outside of marriage is valid) and merried Act remains a legitimate authentic evidence.

مستخلص البحث

حاكيم ، فاخريا ، 07210021 ، مخالفا رأي القاضي إثبت الزواج في القضية رقم 0314/Pdt.G/2011/PALmj على المحكمة الدينية Lumajang . البحث. الموضوع: مؤسسة الأحوال الشخصية. كلية: الشريعة الجامعة الحكيمية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم (المالكي) مالانج.
المشرف: الحاج موجائيد كومكيلو، الماجستير

كلمات البحث: رأي مخالف ، أثبت الزواج ،

وفي القانون رقم 50 لسنة 2009 بشأن تعديل الثانية من القانون رقم 7 لعام 1989 على السلطة المطلقة للمحكمة الدينية الدينية، من بين أمور أخرى، هو تلقي وفحص، ومحاولة حل أثبت زواج المسألة للأزواج الذين ليس لديهم شهادة زواج. في حالة أثبت الزواج رقم هذا 0314/Pdt.G/2011/P.A.Lmj تم مقدم الطلب متزوجا من الناحية القانونية إلى أن سجلت في مقاطعة KUA Tekung وحصلت على عدد من قانون الزواج الاقتباس: 104/13/V/2008 بتاريخ 14 مايو 2008 ولكنها تقدمت اثبت زواج على سيادة القانون قبل ابنه الذي ولد في صك مؤرخ نكاح. في حكم بناء على طلب من وجود اختلاف في الرأي نشأت بين أفراد، مما تسبب في مخالفة رأي القضاة. ثم أن تكون الحالة مثيرة جدا للاهتمام لدراسة كلا من منظور القانون الموضوعي (قانون الزواج، المملكة للاستثمارات الفندقية)، فضلا عن القانون الرسمي (القانون الإجرائي).

ما من سبق، فإن الباحث مهتمة في معرفة بعض القضايا الواردة في صياغة المشكلة، وهما: أولا، رفض النظر الأساسية للقاضي الذي وافق (رأي الأغلبية) في حالة أثبت الزواج. ثانيا، النظر الأساسية للمعارضة رأي القضاة الذين ينتهكون السلبية (*niet onvankelijke verklaard*) في حالة أثبت الزواج. الثالثة، من العواقب القانونية لمقدم الطلب بعد تطبيق حالة أثبت غير شرعي إنهاء.

استخدم الباحثون نوعا من البحوث القانونية المعيارية، ونهج للقانون (نهج النظام الأساسي). أساليب جمع البيانات من المقابلات والوثائق. في تحليله، استخدم الباحثون المنهج الوصفي في التحليل. ولذلك، فإن المواد الأولية قانوني في شكل حكم القاضي والمواد القانونية الثانوية المستمدة من كتب الأدب أو القراءة التي هي ذات صلة بالموضوع. ثم تحليلها إلى نتيجة مفادها أن: أولا، في القضية رقم: 0314/Pdt.G/2011/PALmj أسقط القاضي رفض هذا القرار اتخذ لان الدلائل تشير الى وجود تفتقر إلى شهود الإثبات بحيث لا يرجع يلبي متطلبات الحد الأدنى من الاثبات. الثانية، والقاضي الثاني في رأيه المخالف أن طلبا رسميا لأية عيوب واضحة التشهير (*obscuur libel*)، وخطأ في شخصية ومقدم الطلب لديه شهادة سارية المفعول من الزواج الذي يعتبر غير معقول تطبيق القانون، ويجب أن يعلن غير مقبول (*niet onvankelijke verklaard*). ثالث، لا يمكن للقضاة حكم الاستئناف جاء من خلال تطبيق أمر سيكون مقبولا (*niet onvankelijke verklaard*) وإلى يومنا هذا الطلب لم يعد يقدم المزيد من الإجراءات القانونية هو الأثر القانوني لقرار سلبى ويعتبر العودة إلى حالته الأصلية، على حد سواء الزواج من الملتصين (ثابتة المناسبة شهادة الزواج الشرعي)، وحالة الطفل (لا يزال طفلا ولدوا خارج إطار الزواج صالحا)، وقانون النكاح لا يزال الأدلة الشرعية الأصلية.